

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengungkapan aktivitas CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan teori yang ada, penulis menduga akan ada pengaruh antara pengungkapan aktivitas CSR dengan kinerja keuangan. Untuk membuktikan dugaan tersebut, penulis melakukan penelitian berjenis kuantitatif terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2008 hingga 2011. Dari total 596 perusahaan yang ada, peneliti mempersempit dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan total sampel yaitu 120 perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, ROE, dan return saham. Sedangkan variabel independennya adalah nilai pengungkapan CSR. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan dan data keuangan yang ada di ICMD. Hipotesis yang telah dikemukakan diuji dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Sebelum melakukan uji regresi linier, sebelumnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Dengan dilakukannya uji normalitas ini, data yang bisa diolah untuk pengujian hipotesis hanya 104 perusahaan dari 120 perusahaan yang ada.

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan tentang pengaruh nilai pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE, ROA, dan return saham, sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada 102 perusahaan manufaktur dari tahun 2008 hingga 2011, ditemukan bahwa nilai pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROA perusahaan. Korelasi yang ditimbulkan pun bernilai positif. Ini menandakan bahwa semakin banyak perusahaan mengungkapkan aktivitas CSR-nya dalam laporan tahunan perusahaan, maka dapat menyebabkan nilai ROA yang semakin besar.
2. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada 102 perusahaan manufaktur dari tahun 2008 hingga 2011, ditemukan bahwa nilai pengungkapan CSR berpengaruh terhadap ROE perusahaan. Korelasi yang ditimbulkan pun bernilai positif. Ini menandakan bahwa semakin banyak perusahaan mengungkapkan aktivitas CSR-nya dalam laporan tahunan perusahaan, maka dapat menyebabkan nilai ROE yang semakin besar.
3. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada 102 perusahaan manufaktur dari tahun 2008 hingga 2011, ditemukan bahwa nilai pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor kurang menaruh perhatian terhadap aktivitas sosial perusahaan dan lebih memperhatikan aspek lainnya dalam memutuskan untuk berinvestasi. Hal ini bisa disebabkan karena kurangnya pemahaman investor terhadap aktivitas CSR dan kebanyakan

investor masih berorientasi pada ukuran-ukuran kinerja perusahaan yang bersifat jangka pendek.

4. Berdasarkan pada ketiga indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada poin 1 sampai 3, maka dapat dilihat bahwa 2 indikator memperlihatkan adanya pengaruh terhadap nilai pengungkapan CSR dan 1 indikator memperlihatkan tidak adanya pengaruh. Ini menunjukkan bahwa pengungkapan aktivitas CSR akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan, meskipun tidak pada semua indikator. Hal ini dikarenakan aktivitas CSR itu sendiri bisa memberi manfaat bagi perusahaan yaitu dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Peningkatan reputasi ini bisa berujung pada meningkatnya penjualan perusahaan sehingga kinerja dari perusahaan itu menjadi semakin baik.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Data yang telah di tabulasi oleh peneliti terdapat nilai ekstrim sehingga diharuskan membuang data yang outlier untuk mendapatkan data yang terdistribusi normal.
2. Subyektivitas peneliti dalam memahami data laporan tahunan sangat mempengaruhi interpretasi peneliti dalam mengukur item pengungkapan GRI yang terdapat dalam laporan tahunan tersebut. Subyektivitas ini dapat menyebabkan adanya perbedaan dalam menganalisa antar satu peneliti dan

peneliti lainnya. Jika dilihat dalam 79 item yang ada, terdapat beberapa item pengungkapan GRI ada yang terdiri dari lebih dari 1 pengungkapan. Melihat hal tersebut, peneliti menganggap item tersebut terpenuhi jika ada 1 pengungkapan terpenuhi namun lainnya tidak diungkapkan. Sebaliknya, mungkin ada peneliti lain yang menganggap item tersebut terpenuhi jika semua pengungkapan itu terpenuhi.

5.3. Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan dari sisi tanggung jawab stakeholder lainnya seperti tanggung jawab ekonomi dan tanggung jawab hukum.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas sampel jenis perusahaan lain yang juga diwajibkan mengungkapkan CSR, misalnya saja perusahaan agriculture, mining, dan BUMN.
3. Bagi perusahaan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk dapat meningkatkan pengungkapan pelaksanaan tanggung jawab sosial secara lebih lengkap lagi pada laporan tahunannya.
4. Bagi pemerintah, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk dapat segera membuat standar yang lebih jelas untuk pengungkapan CSR sehingga para stakeholder lebih mudah dalam menilai baik buruknya aktivitas CSR perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsoy et al. 2012. Corporate Social Responsibility and Financial Performance Relationship: The Case Of Turkey. *The Journal of Accounting and Finance* : 159-176.
- Budi Rahardjo. 2007. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- David Tjondro dan R. Wilopo. 2011. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business and Banking*, vol 1, no.1, May 2011:1-14.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, (Online). (http://djkd.depdagri.go.id/download.php?namafile=82_1.pdf&jenis=-produk hukum, diakses 8 Oktober 2012)
- Eko Adi Kurnianto. 2011. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". Skripsi Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang, (Online). ([http://eprints.undip.ac.id/27629/1/full-textskripsi\(r\).pdf](http://eprints.undip.ac.id/27629/1/full-textskripsi(r).pdf), diakses 25 September 2012)
- Global Reporting Initiative. Pedoman Laporan Berkelanjutan, (Online). (<https://www.globalreporting.org/resourcelibrary/Bahasa-Indonesia-G3-Reporting-Guidelines.pdf>, diakses 8 Oktober 2012)
- Handayani Tri Wijayanti. 2011. "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol 22, No.1, April 2011:67-83.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail Solihin. 2009. *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Kartika Hedra Titisari, dkk. 2010. "Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan". Seminar Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010.

- Lely Dahlia dan Sylvia Veronica Siregar. 2008. "Pengaruh corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Per-usahaan (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2005 dan 2006)". Simposium Nasional Akuntansi XI.Pontianak.
- Lindrawati, dkk. 2008. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Sebagai 100 *Best Corporate Citizens* Oleh KLD *Research&Analytics*". Majalah Ekonomi, Tahun XVIII, No 1 April 2008.
- Mamduh Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Megawati Cheng dan Yulius Jogi Christiawan. 2011. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol 13, no. 1, Mei 2011: 24-36.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurika Restuningdiah. 2007. "Kinerja Lingkungan Terhadap Return On Asset Melalui Corporate Social Responsibility Disclosure". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 14, No.2, Mei 2010, Hal 191-204.
- Pabundu Tika. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- SusiSarumpaet. 2005. "*The Relationship Between Environmental Performance and Financial Performance of Indonesian Companies*". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 7, No.2, Nopember 2005: 89-98.
- Yusriati Nur Farida, dkk. 2010. "Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Timbulnya Earning Management dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan di Indonesia". *Jurnal bisnis dan akuntansi*. Vol 12, No.2, Agustus 2010, Hal 69-80.